Katalog: 5106042.94

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

TAHAP I

https://papua.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Provinsi Papua Pegunungan

Katalog: 5106042.94
Nomor Publikasi: 94000.2367
Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm
Jumlah Halaman: 48 halaman
Penyusun Naskah: BPS Provinsi Papua
Penyunting: BPS Provinsi Papua
Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik
Penerbit: ©BPS Provinsi Papua
Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Papua”

https://papua.bps.go.id

Seuntai **Kata**

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode* 2016–2025". Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website https://sensus.bps.go.id/st2023.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Jayapura, Desember 2023

Kepala BPS Provinsi Papua

Adriana Helena Carolina

https://papua.bps.go.id

#Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani

https://pap...a.bp...go.id

Daftar **Isi**

Seuntai Kata 3
Daftar Isi 5
Daftar Tabel 6
Daftar Gambar 7
- **Sensus Pertanian di Indonesia** **8**
- **Tahapan Kegiatan** ST2023 10
- **Penjelasan Teknis** ST2023 12
  - **1 Gambaran Usaha Pertanian** **14**
  - **2 Rumah Tangga Usaha Pertanian** **21**
  - **3 Usaha Pertanian Perorangan** **27**
  - ***4 Urban Farming*** ***34***
  - **5 Petani Milenial Umur 19-39 Tahun** **36**
  - ***6*** **Sapi dan Kerbau** **40**

Penutup 42
Ucapan Terima Kasih 43

https://papua.bps.go.id

Daftar **Tabel**

Tabel 1 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Papua Pegunungan (unit), 2013[1] dan 2023 17
Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Provinsi Papua Pegunungan (rumah tangga), 2013[1] dan 2023 22
Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua Pegunungan (rumah tangga), 2023 23
Tabel 4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua Pegunungan (rumah tangga), 2023 26
Tabel 5 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua Pegunungan (orang), 2023 29
Tabel 6 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (orang), 2023 32
Tabel 7 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan ***Urban Farming*** Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 35
Tabel 8 Jumlah Petani Milenial Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023 39
Tabel 9 Jumlah Sapi[1] dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (ekor), 1 Mei 2023 41

https://papuapegunungan.bps.go.id

Daftar **Gambar**

Gambar 1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 14
Gambar 2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Provinsi Papua Pegunungan 2023 15
Gambar 3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Provinsi Papua Pegunungan 2023 16
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Provinsi Papua Pegunungan (ribu unit), 2023 18
Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Provinsi Papua Pegunungan (unit), 2023 19
Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Provinsi Papua Pegunungan (unit), 2023 20
Gambar 7 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 21
Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 24
Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 24
Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Provinsi Papua Pegunungan (ribu rumah tangga), 2013 dan 2023 25
Gambar 11 Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 27
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 28
Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 30
Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 30
Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Provinsi Papua Pegunungan (ribu unit), 2013 dan 2023 31
Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Provinsi Papua Pegunungan (ribu unit), 2023 33
Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Provinsi Papua Pegunungan (unit), 2023 34
Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 36
Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 37
Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 38
Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Papua Pegunungan, 2023 38

www.papuapegunungan.bps.go.id

Sensus Pertanian di Indonesia

1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, **kecuali Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan, kecuali Irian Jaya (Papua)**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan, termasuk Timor Timur**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcah)**
- **Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan ***scanner***

ST03 Sensus Pertanian 2003

6

st2013 SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
  1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
  2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar *Preprinted*** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan ***scanner***

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar *Preprinted*** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

7

ST2023 SENSUS PERTANIAN

https://papua.bps.go.id

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN

- *World Programme for the Census of Agriculture* (WCA) 2020

- Penyiapan Instrumen

- Uji Coba

- Gladi Kotor

- Pemutakhiran kerangka geospasial dan muatan wilayah kerja statistik

- Gladi Bersih

- *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian dan Usaha Pertanian Lainnya

- *Kick-off* Publisitas

2020 **2021** **2022**

ST2023
SENSUS PERTANIAN

PELAKSANAAN LAPANGAN

Rekrutmen dan pelatihan petugas

Pencacahan Lapangan Lengkap

Pelaksanaan *Post Enumeration Survey*

Diseminasi Tahap 1

2023

DISEMINASI

Pelaksanan Survei Ekonomi Pertanian

Diseminasi Tahap 2

Pelaksanaan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian

2024

https://papua.bps.go.id

Penjelasan Teknis ST2023

https://papua.bps.go.id

Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);
2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

https://papua.bps.go.id

1 Gambaran Usaha Pertanian

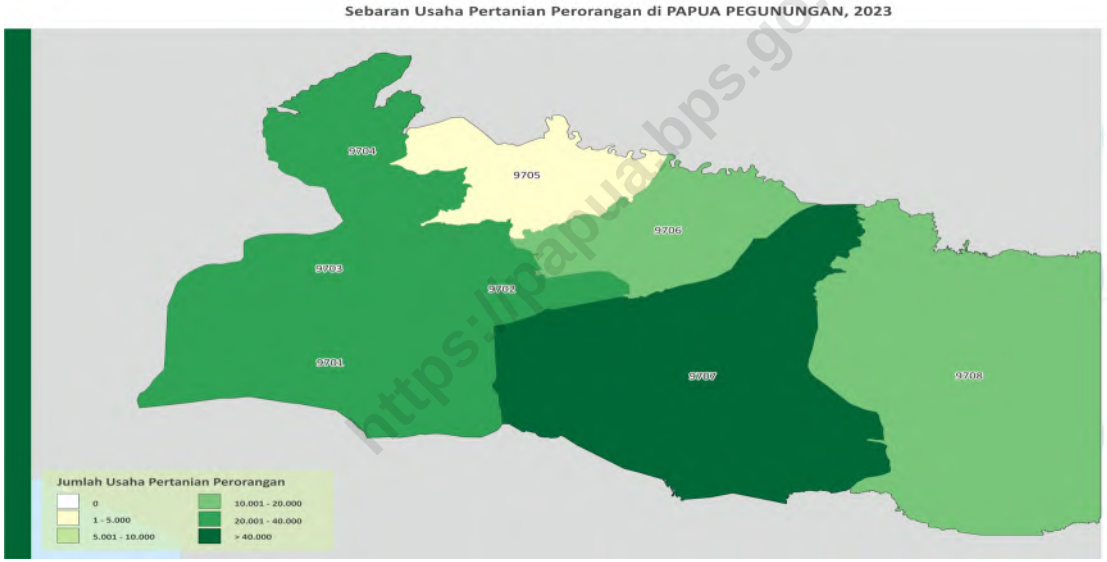

Gambar 1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

Usaha pertanian di Provinsi Papua Pegunungan mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 di Papua Pegunungan sebesar 221,19 ribu unit. Jenis usaha pertanian disana didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,99 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kabupaten Yahukimo, Tolikara, dan Intan Jaya merupakan kabupaten dengan jumlah UTP paling banyak. Kabupaten Yahukimo terdapat 67,38 ribu unit, sementara pada Kabupaten Tolikara terdapat 36,33 ribu unit, dan Kabupaten Jayawijaya terdapat 34,96 ribu unit.

Jumlah UPB hasil ST2023 menunjukkan keadaan yang sama jika dibandingkan hasil ST2013, dimana belum ada UPB di Provinsi Papua Pegunungan dari tahun 2013 hingga 2023.

https://ppapua.bps.go.id

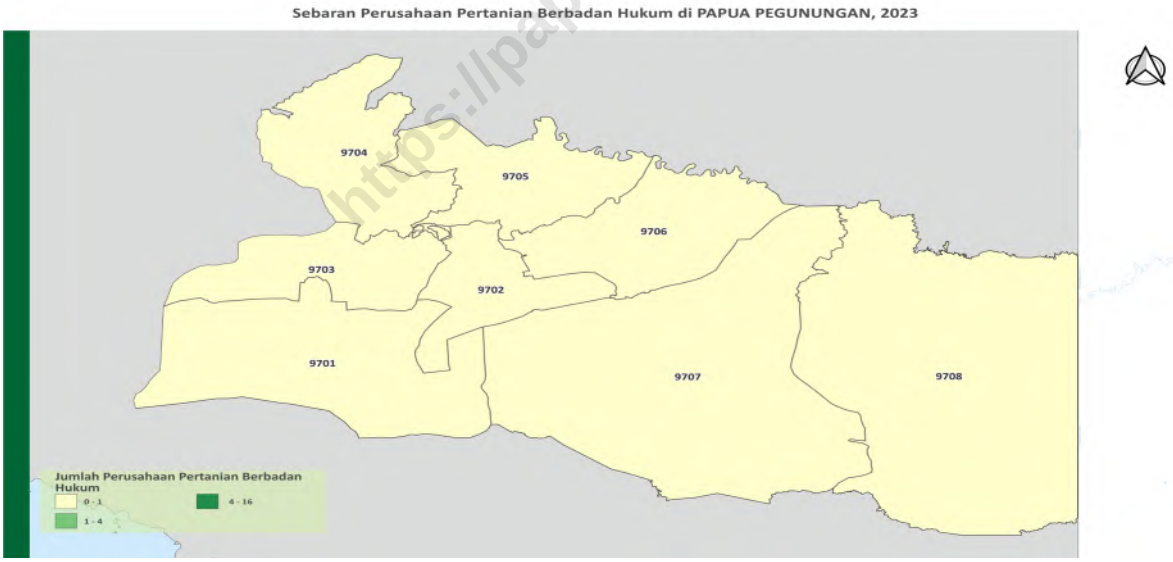

Gambar 2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Provinsi Papua Pegunungan 2023

Sementara untuk UTL, jika dibandingkan dengan hasil ST2013 maka jumlah UTL menunjukkan penurunan sebesar 50 persen, dari 4 unit UTL pada tahun 2013 menjadi hanya ada 2 unit UTL pada tahun 2023. Pada tahun 2023 hanya Kabupaten Jayawijaya yang memiliki UTL di Papua Pegunungan, dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 2 unit. Pengurangan UTL ada di Kabupaten Pegunungan Bintang yang pada tahun 2023 tidak lagi memiliki unit UTL dibandingkan kondisinya pada tahun 2013 yang lalu.

https://papua.bps.go.id

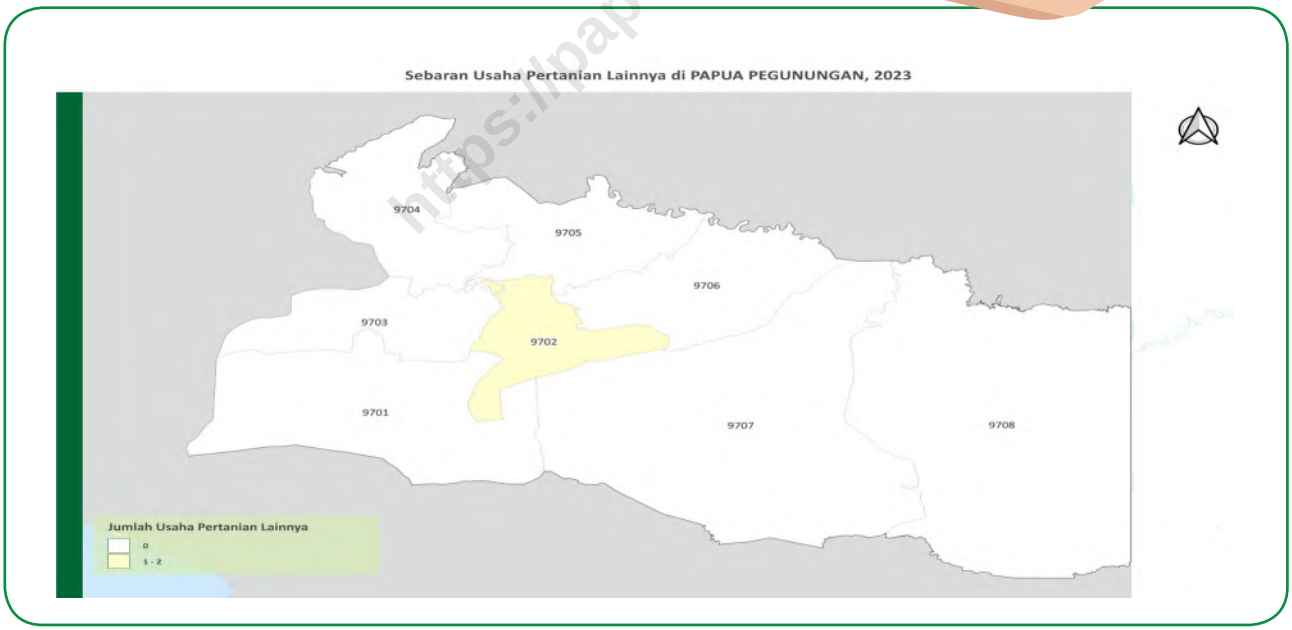

Gambar 3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Provinsi Papua Pegunungan 2023

Tabel 1 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Papua Pegunungan (unit), 2013[1] dan 2023

Kabupaten/Kota	ST2013			ST2023			Perubahan (%)		
	UTP	UPB	UTL	UTP	UPB	UTL	UTP	UPB	UTL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nduga	...	-	-	27.665	-	-	...	-	-
Jayawijaya	...	-	-	34.964	-	-	...	-	-
Lanny Jaya	...	-	2	21.847	-	2	...	-	0
Tolikara	...	-	-	36.329	-	-	...	-	-
Mamberamo Tengah	...	-	-	4.957	-	-	...	-	-
Yalimo	...	-	-	12.842	-	-	...	-	-
Yahukimo	...	-	-	67.380	-	-	...	-	-
Pegunungan Bintang	...	-	2	15.205	-	-	...	-	-100,00
Papua Pegunungan	**...**	**-**	**4 [1]**	**221.189**	**-**	**2**	**...**	**-**	**-50,00**

Catatan: [1] Data merupakan gabungan dari kabupaten-kabupaten di Papua yang membentuk wilayah Provinsi Papua Pegunungan pada Tahun 2023
... = data tidak tersedia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

https://papua.bps.go.id

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/ penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 220,03 ribu unit. peternakan sebesar 113,50 ribu unit, dan holtikultura sebesar 109,15 ribu unit. Jumlah terkecil UTP terjadi pada subsektor perikanan dan jasa pertanian, yaitu masing-masing hanya sebesar 1,51 ribu unit dan 37 unit.

Jumlah UTP di Provinsi Papua Pegunungan pada ST2023 mencapai 486,96 ribu unit.

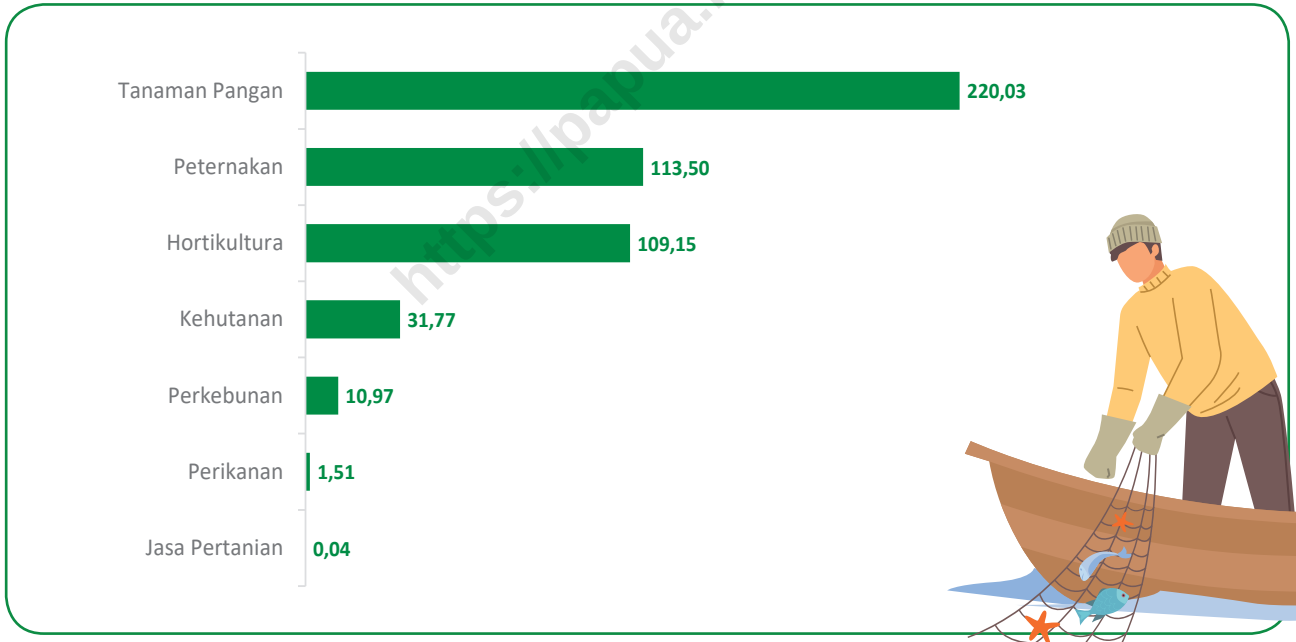

Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Provinsi Papua Pegunungan (ribu unit), 2023

https://papua.bps.go.id

Sementara itu, dari hasil ST2023 diketahui bahwa tidak ada UPB di Papua Pegunungan. Keadaan ini serupa dengan hasil ST2013 yang lalu. Belum ada perusahaan besar yang bergerak di bidang pertanian di kawasan Papua Pegunungan.

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor mengalami penurunan dibandingkan dengan hasil ST2013. Subsektor yang mengalami penurunan jumlah UTL terbesar adalah subsektor peternakan yang mengalami penurunan sebesar 5 unit, subsektor holtikultura sebesar 2 unit dan tanaman pangan sebesar 1 unit. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTL adalah subsektor perikanan sebesar 3 unit, serta subsektor tanaman pangan, holtikultura, dan jasa pertanian masing-masing sebesar 1 unit.

https://papua.bps.go.id

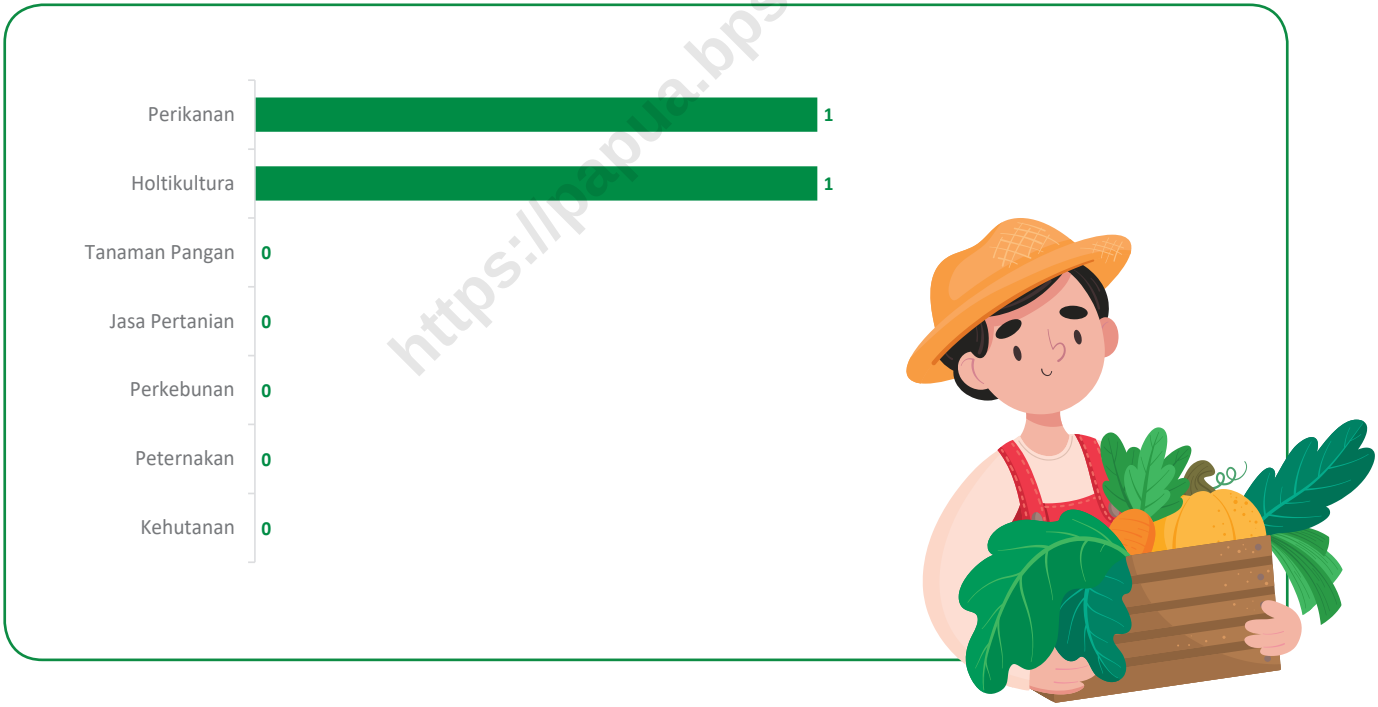

Gambar 5 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Provinsi Papua Pegunungan (unit), 2023

https://papua.bps.go.id

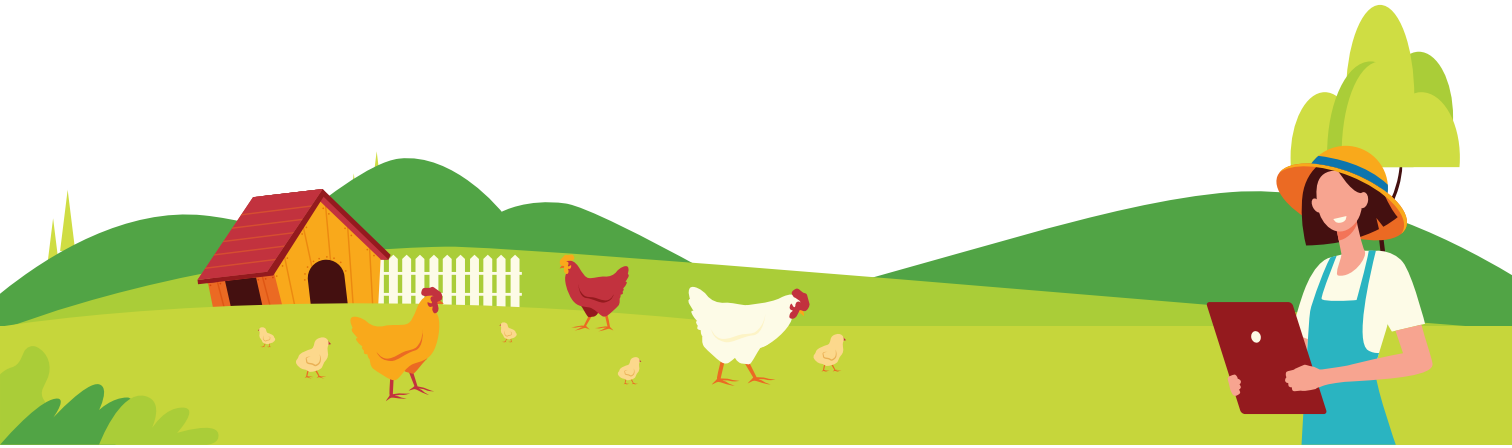

2 Rumah Tangga Usaha Pertanian

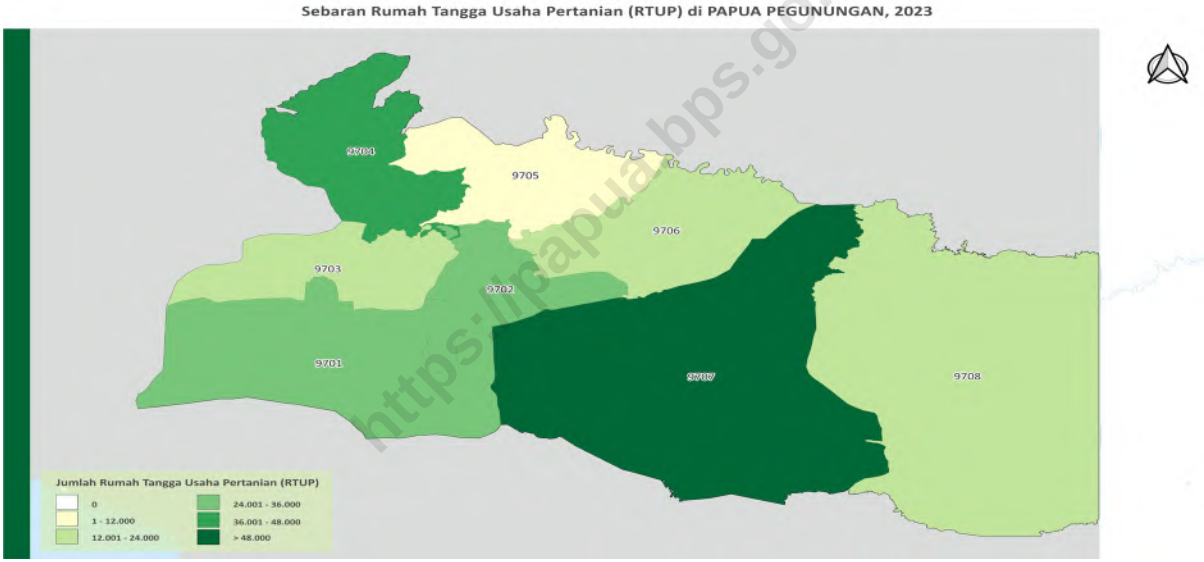

Gambar 6 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 99,99 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 136,53 ribu rumah tangga menjadi 204,44 ribu rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kabupaten Paniai, Intan Jaya, dan Dogiyai merupakan kabupaten dengan jumlah RTUP paling banyak. Kabupaten Paniai terdapat 43,15 ribu rumah tangga, sementara pada Kabupaten Intan Jaya terdapat 29,44 ribu rumah tangga, dan Kabupaten Dogiyai terdapat 27,87 ribu rumah tangga.

https://papua.bps.go.id

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Hasil ST2023 menunjukan terjadi peningkatan dan penurunan jumlah RTUP di berbagai subsektor dibandingkan dengan hasil ST2013. Peningkatan terbesar adalah subsektor tanaman pangan, yaitu bertambah 29,84 ribu rumah tangga, sedangkan penurunan terbesar yakni subsektor holtikultura yang berkurang 15,85 ribu rumah tangga, dan subsektor perikanan yang berkurang 6,12 ribu rumah tangga. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 220,02 ribu rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 113,49 ribu rumah tangga, dan holtikultura dengan jumlah sebesar 109,13 ribu rumah tangga.

https://papua.bps.go.id

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Provinsi Papua Pegunungan (rumah tangga), 2013[1] dan 2023

Subsektor	ST2013[1]	ST2023	Perubahan	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	190.177	220.017	29.840	15,69
Hortikultura	124.983	109.134	-15.849	-12,68
Perkebunan	11.678	10.972	-706	-6,05
Peternakan	116.199	113.495	-2.704	-2,33
Perikanan	7.622	1.507	-6.115	-80,23
Kehutanan	35.123	31.768	-3.355	-9,55
Jasa Pertanian	1	37	36	3600,00

Catatan: [1] Data merupakan gabungan dari kabupaten-kabupaten di Papua yang membentuk wilayah Provinsi Papua Pegunungan pada Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua Pegunungan (rumah tangga), 2023

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nduga	0	940	7.755	9.740	6.211	2.395	624	27.665
Jayawijaya	1	1.224	8.375	9.824	8.585	5.587	1.368	34.964
Lanny Jaya	1	585	4.650	7.471	6.277	2.417	446	21.847
Tolikara	1	769	8.425	13.062	9.350	3.714	1.002	36.323
Mamberamo Tengah	0	154	1.233	1.497	1.262	653	158	4.957
Yalimo	0	133	3.282	5.424	2.511	1.373	119	12.842
Yahukimo	2	1.320	10.288	18.850	20.695	12.442	3.779	67.376
Pegunungan Bintang	0	1.088	4.336	5.134	3.159	1.238	239	15.194
Papua Pegunungan	**5**	**6.213**	**48.344**	**71.002**	**58.050**	**29.819**	**7.735**	**221.168**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

https://papua.bps.go.id

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Provinsi Papua Pegunungan mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 35–44 tahun (26,25 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 43,23 persen RTUP di Papua Pegunungan memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan mayoritas yaitu sekitar 56,77 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.

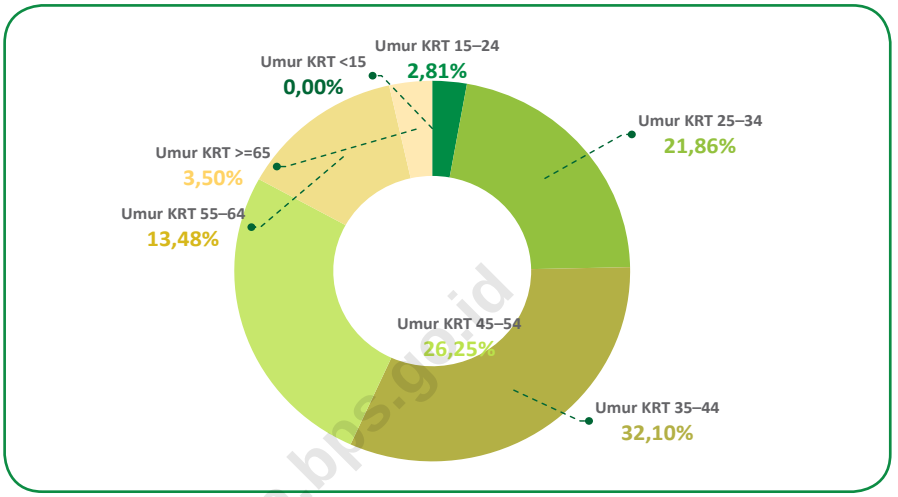

Gambar 7 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.

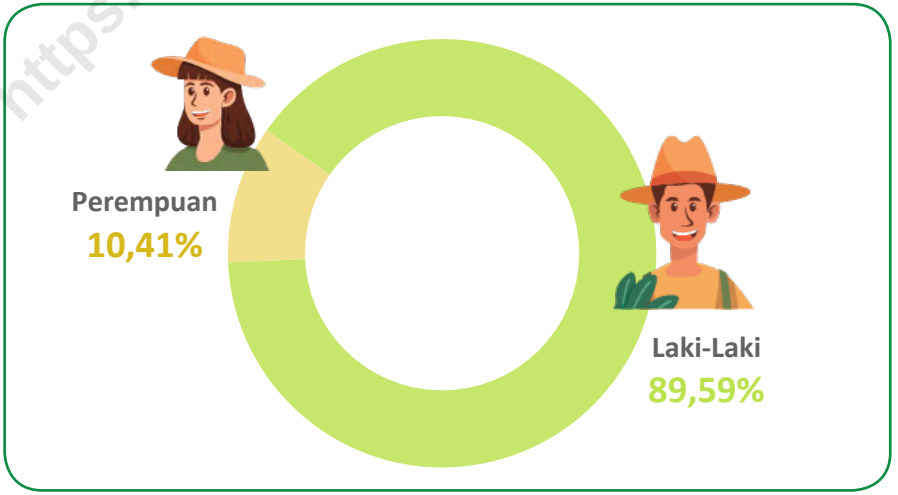

Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

https://papua.bps.go.id

Hasil ST2023 menunjukkan bahwa kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 89,56 persen, sedangkan sisanya 10,14 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 183,71 ribu unit (ST2013) menjadi 221,14 ribu unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 20,37 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 135,85 ribu unit (ST2013) menjadi 218,11 ribu unit (ST2023), atau meningkat sekitar 60,55 persen.

https://papua.bps.go.id

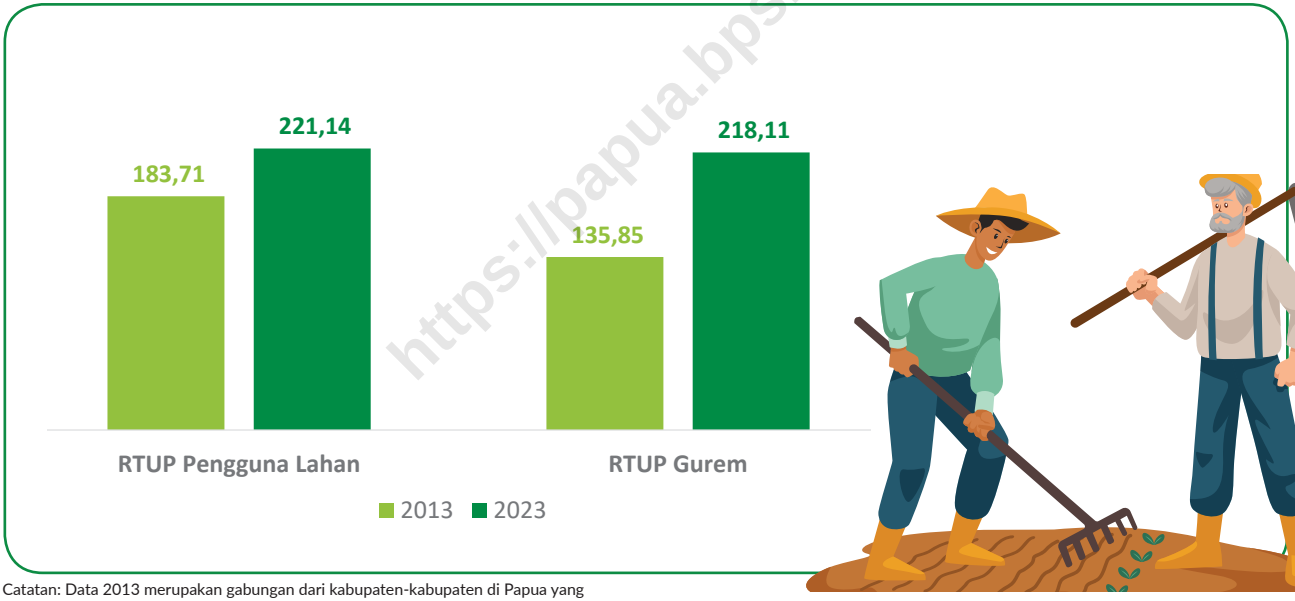

Catatan: Data 2013 merupakan gabungan dari kabupaten-kabupaten di Papua yang membentuk wilayah Provinsi Papua Pegunungan pada Tahun 2023

Gambar 9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Provinsi Papua Pegunungan (ribu rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Provinsi Papua Pegunungan (rumah tangga), 2023

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Nduga	26.258	1.407	27.665
Jayawijaya	28.313	6.651	34.964
Lanny Jaya	18.561	3.286	21.847
Tolikara	33.606	2.717	36.323
Mamberamo Tengah	4.338	619	4.957
Yalimo	11.947	895	12.842
Yahukimo	62.043	5.333	67.376
Pegunungan Bintang	13.082	2.112	15.194
Papua Pegunungan	**198.148**	**23.020**	**221.168**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

https://papua.bps.go.id

3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kabupaten/Kota yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kabupaten Yahukimo sebanyak 67,38 ribu unit, Kabupaten Tolikara sebanyak 36,33 ribu unit, Kabupaten Jayawijaya sebanyak 34,96 ribu unit, Kabupaten Nduga sebanyak 27,66 ribu unit dan Kabupaten Lanny Jaya sebanyak 21,85 ribu unit.

https://papua.bps.go.id

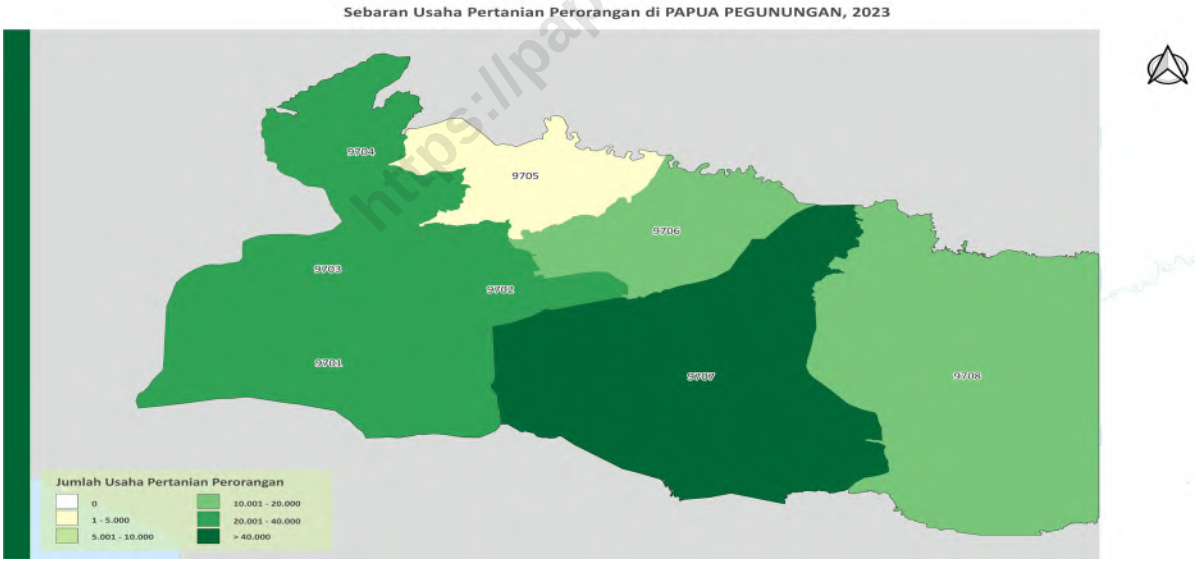

Gambar 10 Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di bawah 45 tahun atau sekitar 56,97 persen dari seluruh pengelola usaha pertanian perorangan di Papua Pegunungan. Namun, masih banyak juga petani di atas 45 tahun mencapai 43,02 persen. Tantangan pertanian saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian. Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global.

https://papua.bps.go.id

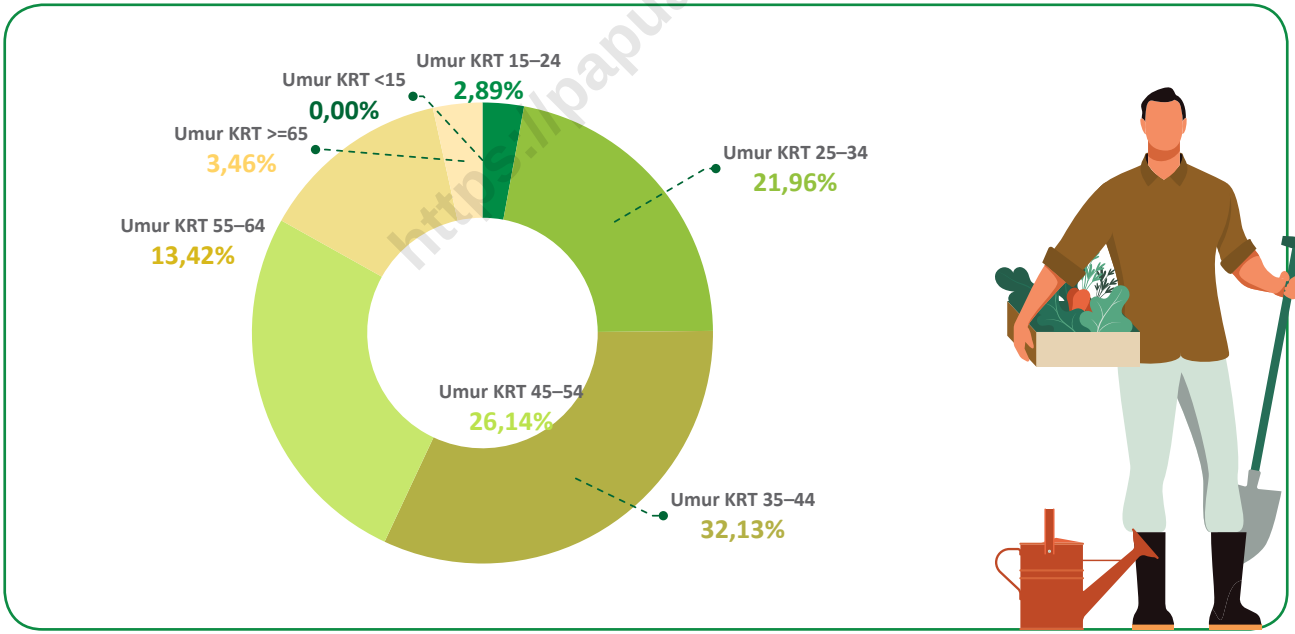

Gambar 11 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

Tabel 5 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua Pegunungan (orang), 2023

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15–24	25–34	35–44	45–54	55–64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nduga	0	940	7.755	9.740	6.211	2.395	624	27.665
Jayawijaya	1	1.238	8.401	9.828	8.576	5.566	1.354	34.964
Lanny Jaya	1	598	4.673	7.489	6.241	2.400	445	21.847
Tolikara	1	888	8.564	13.079	9.188	3.660	949	36.329
Mamberamo Tengah	0	181	1.256	1.513	1.234	622	151	4.957
Yalimo	0	136	3.281	5.423	2.510	1.373	119	12.842
Yahukimo	2	1.322	10.293	18.852	20.693	12.439	3.779	67.380
Pegunungan Bintang	0	1.091	4.351	5.134	3.165	1.233	231	15.205
Papua Pegunungan	**5**	**6.394**	**48.574**	**71.058**	**57.818**	**29.688**	**7.652**	**221.189**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

https://papua.bps.go.id

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 88,70 persen, sedangkan sisanya 911,30 persen adalah pengelola perempuan.

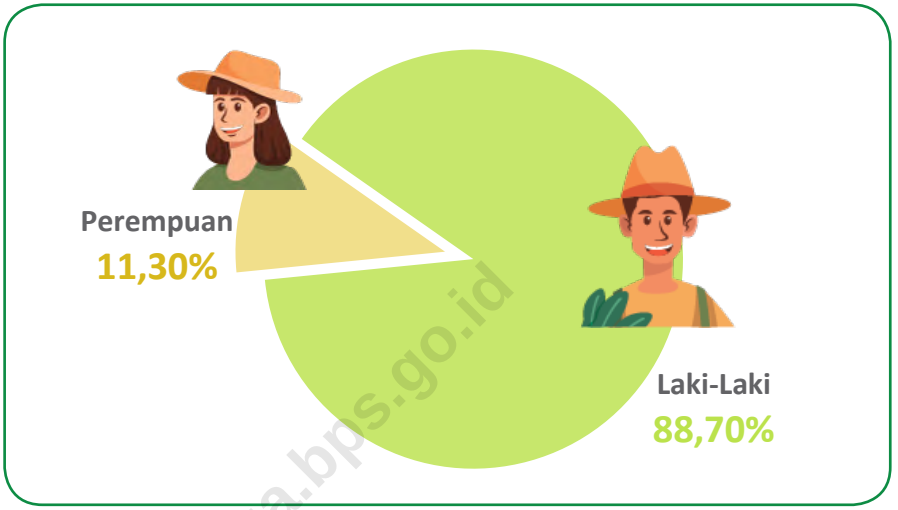

Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

https://papua.bps.go.id

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.

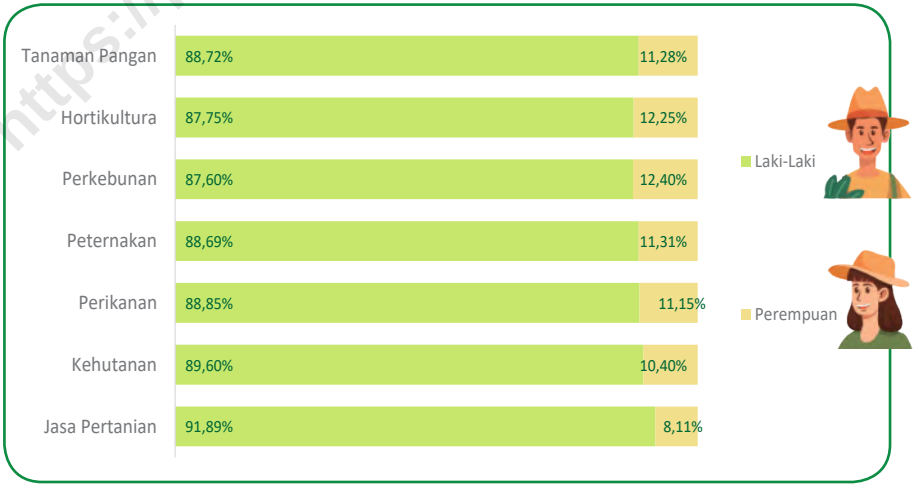

Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Berdasarkan hasil ST2023 jumlah usaha pertanian perorangan (UTP) pengguna lahan di Papua Pegunungan lebih banyak dibandingkan usaha pertanian perorangan (UTP) gurem. Jumlah UTP pengguna lahan mencapai 220,08 ribu unit, sementara jumlah UTP gurem sebesar 218,18 ribu unit. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan lahan di Provinsi Papua Pegunungan masih sangat tersedia untuk kebutuhan pertanian masyarakat, meskipun perbedan jumlah UTP pengguna lahan dan UTP gurem tidak jauh berbeda.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kabupaten Yahukimo, Tolikara, dan Jayawijaya, masing-masing sebesar 67,37 ribu orang, 36,28 ribu orang, dan 34,76 ribu orang.

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah petani gurem paling banyak juga berada di Kabupaten Yahukimo, Tolikara, dan Jayawijaya, masing-masing sebesar 67,35 ribu orang, 36,28 ribu orang, dan 33,39 ribu orang. Akan tetapi jika dilihat dari persentasenya, Kabupaten Tolikara, Pegunungan Bintang, dan Mamberamo Tengah menempati urutan tertinggi dengan besaran masing-masing sebesar 50 persen petani gurem.

https://papua.bps.go.id

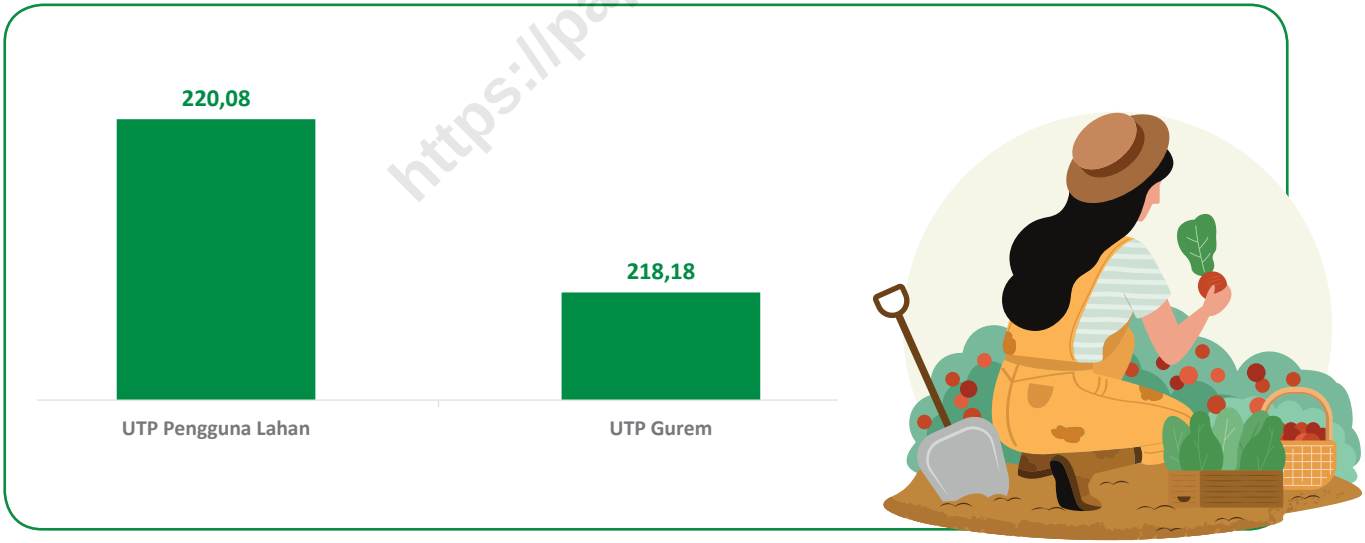

Gambar 14 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Provinsi Papua Pegunungan (ribu unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (orang), 2023

Kabupaten/Kota	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Nduga	27.600	27.515	49,92
Jayawijaya	34.755	33.393	49,00
Lanny Jaya	21.242	21.196	49,95
Tolikara	36.284	36.284	50,00
Mamberamo Tengah	4.944	4.944	50,00
Yalimo	12.679	12.289	49,22
Yahukimo	67.372	67.350	49,99
Pegunungan Bintang	15.205	15.205	50,00
Papua Pegunungan	**220.081**	**218.176**	**49,78**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

https://papua.bps.go.id

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Ubi Jalar sebesar 210,83 ribu unit. Selain itu, terdapat Babi dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha sebesar 105,27 ribu unit usaha pertanian perorangan. Dari sektor holtikultura, komoditas yang banyak diusahakan yakni Labu Siam sebesar 21,09 ribu unit.

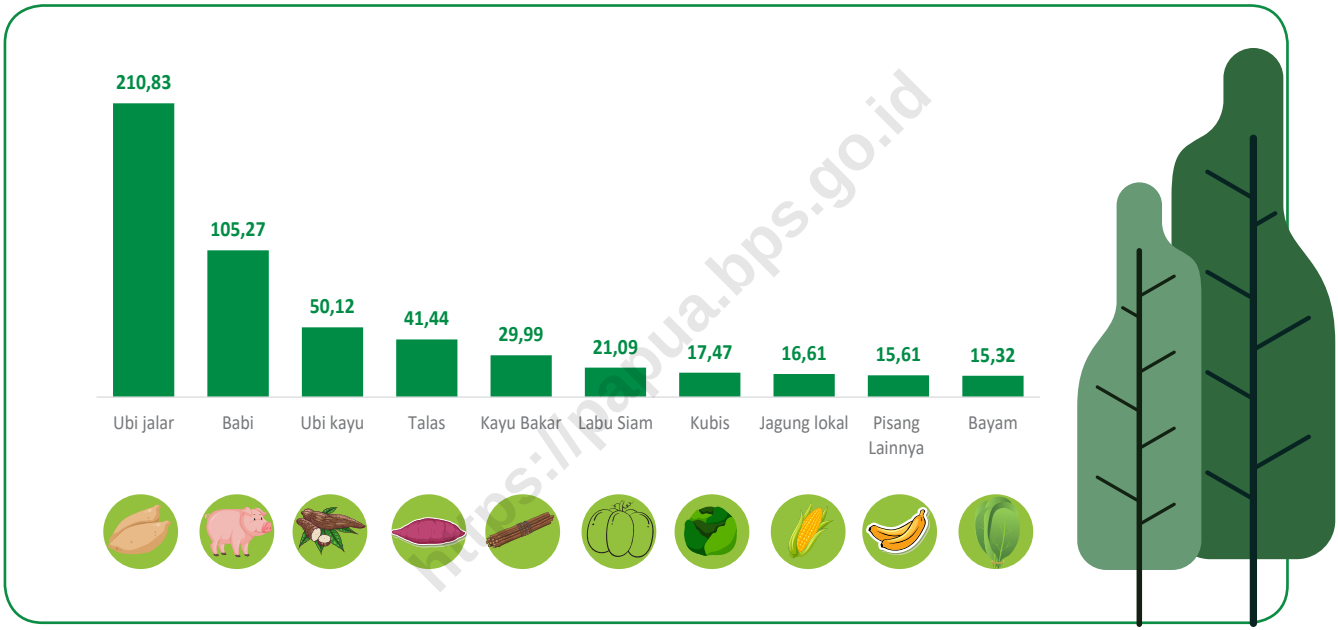

https://papua.bps.go.id

Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Provinsi Papua Pegunungan (ribu unit), 2023

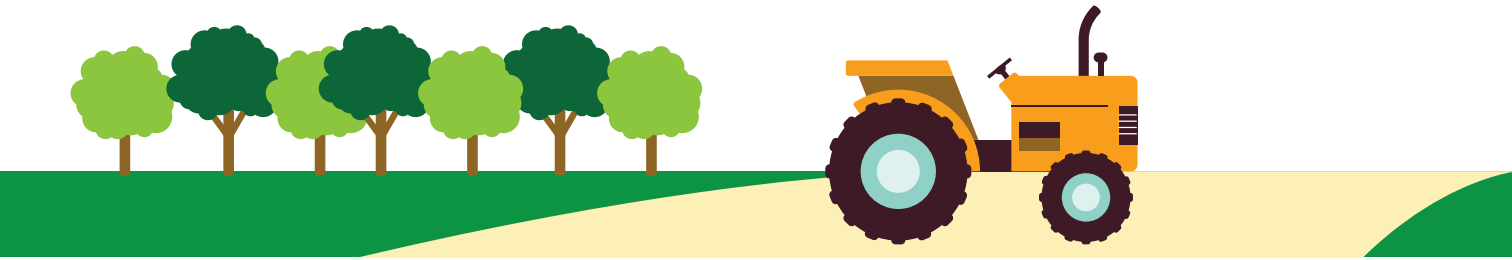

4 Urban Farming

Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain berkebun sayuran di taman kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Pelaku usaha *urban farming* di Papua Pegunungan masih sedikit, total hanya ada 1 RTUP dan 1 unit UTP. Kegiatan *urban farming* baru hanya dilakukan di Kabupaten Jayawijaya saja.

https://papuapbs.bps.go.id

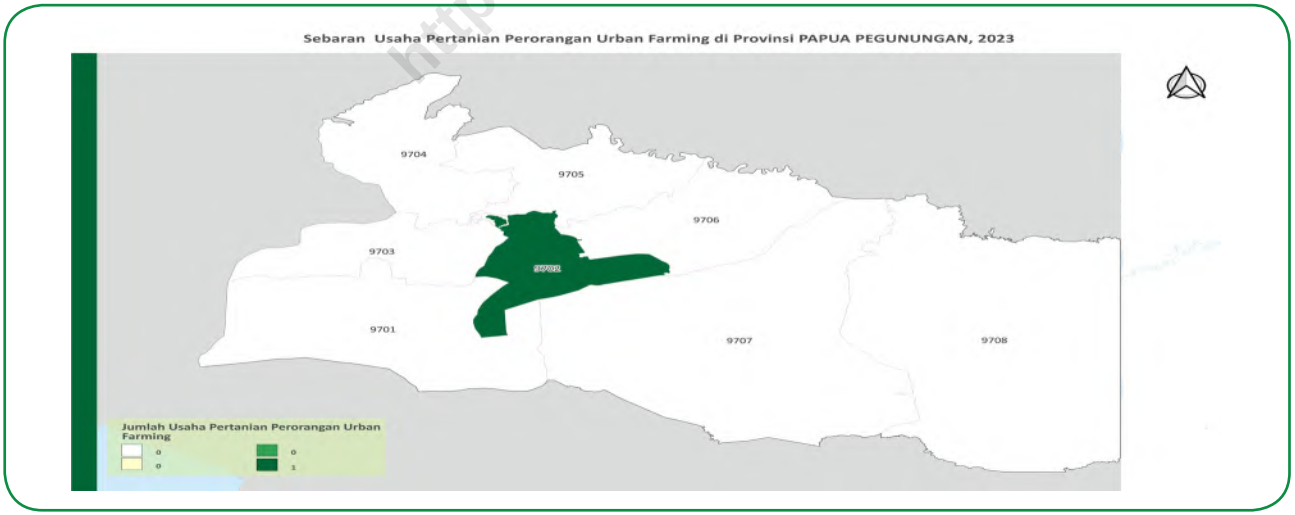

Gambar 16 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Provinsi Papua Pegunungan (unit), 2023

Tabel 7 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Pertanian *Urban Farming* (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* (unit)
(1)	(2)	(3)
Nduga	-	-
Jayawijaya	1	1
Lanny Jaya	-	-
Tolikara	-	-
Mamberamo Tengah	-	-
Yalimo	-	-
Yahukimo	-	-
Pegunungan Bintang	-	-
Papua Pegunungan	**1**	**1**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

https://papua.bps.go.id

5 Petani Milenial
Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian modern (alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 84,28 ribu orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan

https://papua.bps.go.id

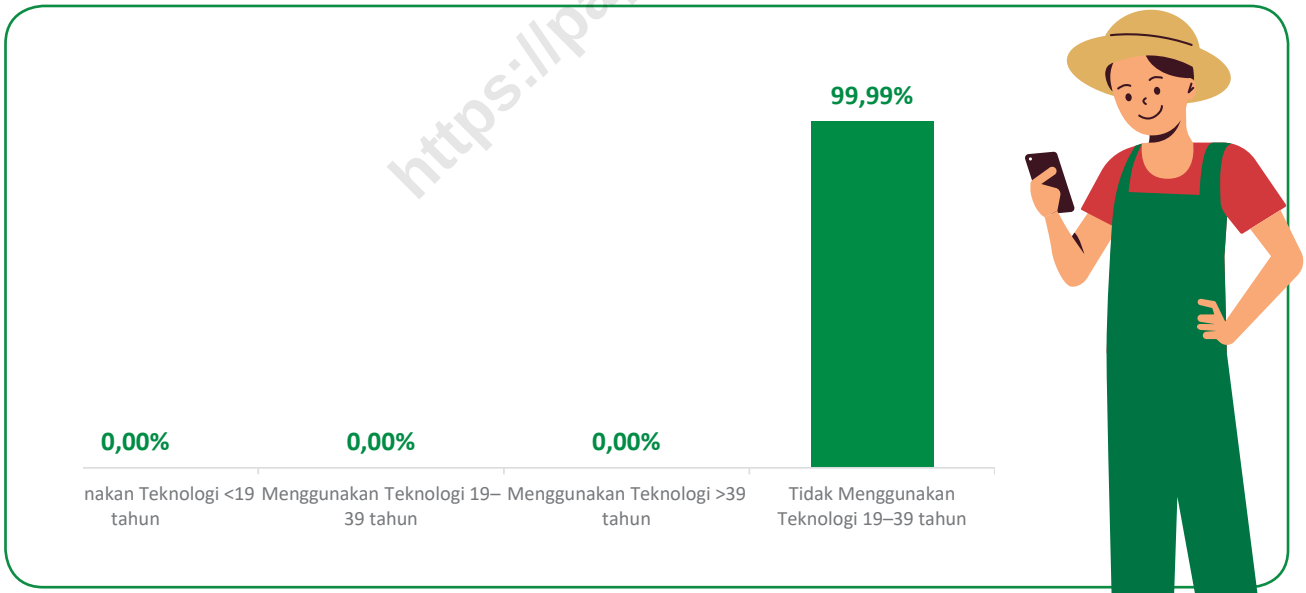

Gambar 17 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

teknologi digital, ada sebanyak 87,17 ribu orang atau 39,42 persen dari total petani di Papua Pegunungan yang sebanyak 221,15 ribu orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kabupaten Yahukimo sebesar 19,40 ribu orang, diikuti Kabupaten Tolikara sebesar 15,52 ribu orang, dan Kabupaten Jayawijaya sebesar 13,83 ribu orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital hanya ada 2 orang dan petani yang berumur 19-39 tahun dan menggunakan teknologi digital hanya ada 4 orang.

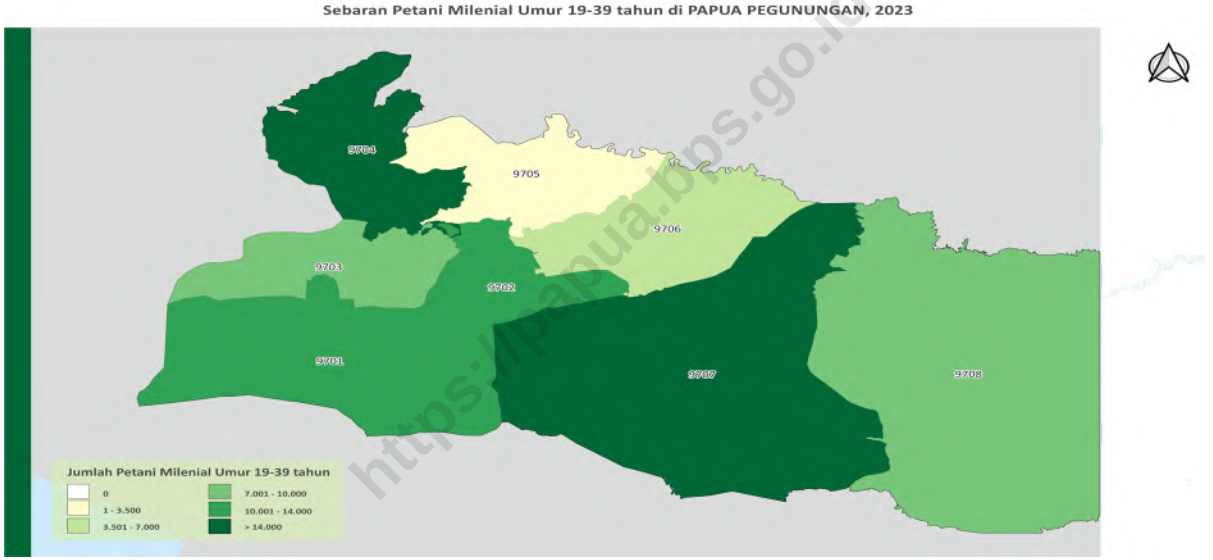

Gambar 18 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 88,69 persen dari total petani milenial. Namun jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) sedikit lebih rendah dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 99,99 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara seluruh petani milenial perempuan di Papua Pegunungan berusia 19–39 tahun.

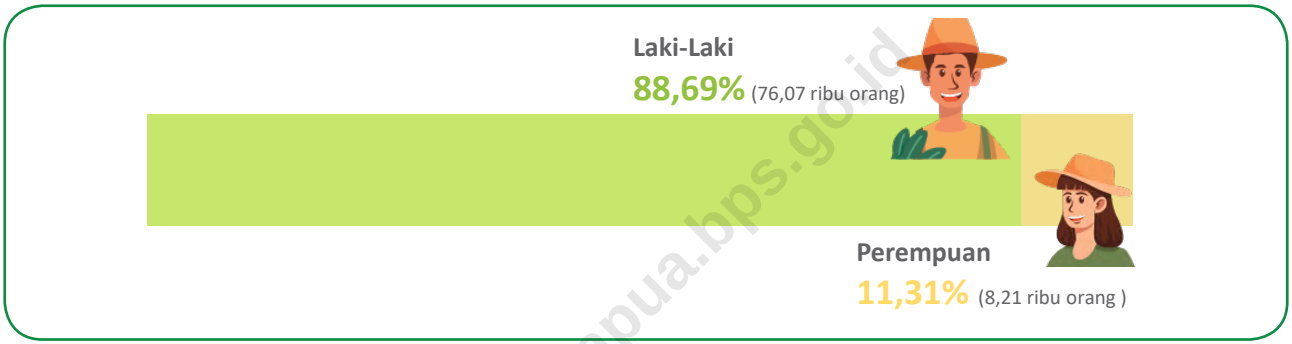

Gambar 19 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

https://papua.bps.go.id

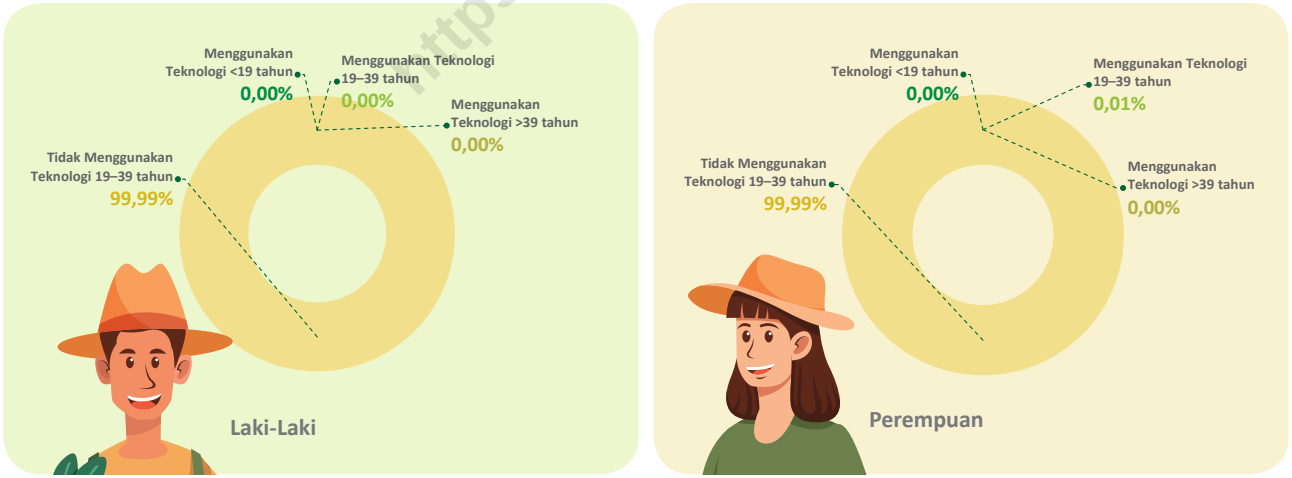

Gambar 20 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Provinsi Papua Pegunungan, 2023

Tabel 8 Jumlah Petani Milenial Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19–39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
		Umur <19 Tahun	Umur 19–39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nduga	13.489	-	-	-	13.489	12.940	549
Jayawijaya	13.827	-	-	-	13.827	11.456	2.371
Lanny Jaya	8.716	-	-	-	8.716	7.546	1.170
Tolikara	15.517	-	2	1	15.514	13.773	1.744
Mamberamo Tengah	2.138	-	-	-	2.138	1.778	360
Yalimo	6.086	-	-	-	6.086	5.708	378
Yahukimo	19.396	-	2	1	19.393	17.119	2.277
Pegunungan Bintang	8.009	-	-	-	8.009	6.999	1.010
Papua Pegunungan	**87.178**	**-**	**4**	**2**	**87.172**	**77.319**	**9.859**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

https://papua.bps.go.id

6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Provinsi Papua Pegunungan tercatat hanya ada 918 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi potong sebanyak 890 ekor. Tidak ada komoditas sapi perah di Provinsi Papua Pegunungan. Komoditas sapi potong terkonsentrasi berada di Kabupaten Jayawijaya dan Pegunungan Bintang. Sementara, ternak kerbau tercatat hanya ada 28 ekor, dan seluruhnya beradai di Kabupaten Jayawijaya.

https://papua.bps.go.id

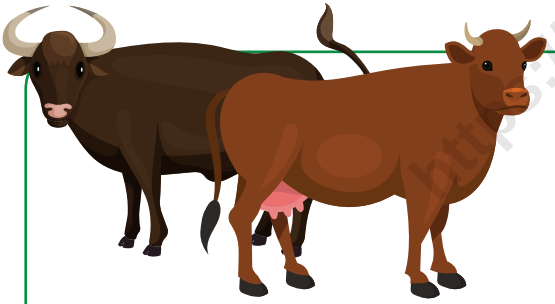

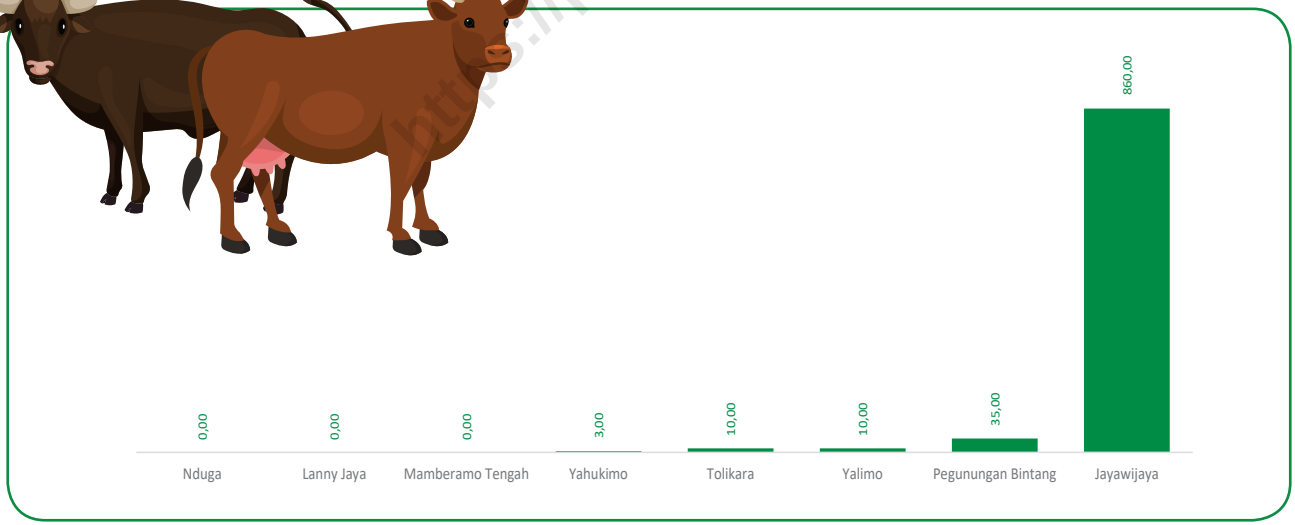

Catatan: [1] Mencakup sapi potong dan sapi perah
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 21 Jumlah Sapi[1] dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (ekor), 1 Mei 2023

Tabel 9 Jumlah Sapi[1] dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Pegunungan (ekor), 1 Mei 2023

Kabupaten/Kota	Sapi[1]	Kerbau	Sapi[1] dan Kerbau
(1)	(2)	(3)	(4)
Nduga	-	-	-
Jayawijaya	832	28	860
Lanny Jaya	-	-	-
Tolikara	10	-	10
Mamberamo Tengah	-	-	-
Yalimo	10	-	10
Yahukimo	3	-	3
Pegunungan Bintang	35	-	35
Papua Pegunungan	**890**	**28**	**918**

Catatan: [1] Mencakup sapi potong dan sapi perah

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

https://papua.bps.go.id

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema "Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan" dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.

https://papua.bps.go.id

Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap Tahap I

Ucapan
Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Pegunungan mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- PJ Gubernur Papua Pegunungan
- PJ Wakil Gubernur Papua Pegunungan
- Para Bupati/Wali Kota se Papua Pegunungan
- Kepala BPS kabupaten/kota se Papua Pegunungan
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Papua Pegunungan
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Papua Pegunungan
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Papua Pegunungan
- Seluruh Warga Papua Pegunungan yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://papua.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA
Jl. DR. Samratulangi Dok II Jayapura 99112
Telp: (0967) 5156 999, 5156 107
Homapage: http://www.papua.bps.go.id Email:bps9400@bps.go.id